

PEDOMAN WAWANCARA UNTUK PETUGAS HUMAS

1. Sejak kapan Anda menjadi humas di unit perkebunan ini ?
2. Bagaimana perkembangan humas di unit perkebunan ini ?
3. Apa pendapat Anda tentang aktivitas humas ?
4. Apakah ada terdapat aktivitas internal humas di unit perkebunan ini ?
5. Seberapa sering aktivitas internal tersebut dilaksanakan ?
6. Apakah aktivitas internal yang berkaitan dengan karyawan sering dilaksanakan ?
7. Adakah terjalin hubungan yang baik antara humas dengan karyawan ?
8. Bagaimana cara Anda memahami dan memaknai peran humas dalam membina hubungan manusiawi dengan karyawan ?
9. Menurut Anda, apa gunanya hubungan manusiawi itu sehingga humas harus dapat menjalin hubungan tersebut dengan karyawan ?
10. Apakah Anda pernah melakukan diskusi atau komunikasi secara informal atau diluar jam kerja dengan karyawan ? Hal apa yang paling sering dibahas ?
11. Kegiatan apa yang biasanya Anda lakukan untuk mempererat hubungan secara manusiawi dengan karyawan ?
12. Apakah Anda pernah melakukan interaksi untuk mengetahui pendapat para karyawan tentang perusahaan ?
13. Jenis kegiatan internal apa yang sudah pernah dilakukan oleh perusahaan untuk karyawan ?
14. Sejauh ini, apa yang Anda ketahui tentang kepentingan setiap karyawan terhadap perusahaan ?
15. Apakah dalam interaksi yang Anda lakukan, Anda memahami sikap, pendapat, kesulitan, keinginan, harapan dan perasaannya terhadap perusahaan ?
16. Apakah semua karyawan menurut Bapak sudah diperlakukan dengan adil sesuai dengan tugas dan tanggungjawabnya ?

17. Apakah dengan semua kegiatan internal yang Anda lakukan, Anda dapat melihat para karyawan dapat saling menghargai satu sama lain, dan memberikan loyalitas pada perusahaan

TRANSKIP WAWANCARA INFORMAN TAMBAHAN

1. Apa pendapat Anda tentang petugas Humas di unit perkebunan ini ?
2. Apakah ada aktivitas internal humas di unit perkebunan ini ?
3. Seberapa sering aktivitas internal tersebut dilakukan ?
4. Seberapa sering karyawan mengikuti aktivitas internal tersebut ?
5. Bagaimana kegiatan lain seperti refreshing misalnya kegiatan olahraga atau yang lainnya ?
6. Bagaimana cara humas melakukan interaksi dengan karyawan ?
7. Adakah hubungan baik yang terjalin antara petugas humas dengan karyawan ?
8. Adakah hubungan yang terjalin dengan petugas humas memiliki manfaat bagi karyawan ?
9. Adakah humas melaksanakan tugas sebagai penghubung antara perusahaan dengan karyawan ?
10. Apakah Anda merasa petugas humas telah melakukan aktivitas nya dengan dalam membina hubungan dengan karyawan ?
11. Apakah semua karyawan menurut Bapak sudah diperlakukan dengan adil sesuai dengan tugas dan tanggungjawabnya ?
12. Apa harapan Anda terhadap petugas Humas tentang aktivitasnya dalam membangun hubungan baik dengan karyawan ?

TRANSKIP HASIL WAWANCARA INFORMAN

P : Peneliti

I : Informan

Informan Utama

Nama : Safii
Tempat, Tanggal Lahir : Bah Lias, 05 Juni 1965
Umur : 52 Tahun
Pekerjaan : Humas PT. PP. London Sumatra Indonesia, Tbk
Unit Bah Lias Estate
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Status : Menikah
Suku : Jawa
Tempat Wawancara : Kantor PT. PP. London Sumatra Indonesia, Tbk
Unit Bah Lias Estate
Tanggal wawancara : 12 Mei 2017

P : Sejak kapan Bapak menjadi Humas di unit ini ?

I : Udah ada tiga tahun, Ti. Udah masuk tahun ketiga lah ini.

P : Bagaimana perkembangan Humas di unit ini selama Bapak menjabat ?

I : Sejak Bapak menjabat, mulai tiga tahun lalu ya Ti, kan ada hubungan juga ya dengan desa ring 1 perusahaan, ya ada bantuan-bantuan CSR berupa yaitu donasi alat-alat berat atau proposal, istilahnya contoh proposal dari perusahaan minimal bantuan alat berat, ada bantuan nominal uang, mesjid ataupun yang lain-lain, itu aja yang diberikan oleh perusahaan. Itupun ya ada aturannya, bertahap, ya menunggu.

P : Kalau perkembangan dengan karyawan ?

I : Nah, kalo dengan karyawan, Bapak itu, ya kalok misalnya di lapangan ya perkembangannya kayak selalu mengingatkan masalah APD (Alat Pelindung Diri), alat kerja lah umumnya ya kan, entah sepatu, *safety* itu semua harus

dilengkapi oleh perusahaan dengan standar RSPO (*Roundtable on Sustainable Palm Oil*).

P : Apakah terdapat aktivitas internal humas di unit ini ?

I : Internal ? Dengan karyawan kan ? Ya ada. Banyak juga, namanya kita kan humas ya, kan kerjanya sebagai penghubung perusahaan dengan karyawan.

P : Apa saja aktivitas yang dilakukan dengan karyawan ?

I : Ya selaku humas, yakan, ya mendorong membantu perusahaan bahwasanya agar supaya pekerja ini lebih efisien lagi dalam melakukan pekerjaannya. Ya biasanya seminggu sekali itu internal keliling, semua divisi, untuk memberikan arahan. Satu tadi itu alat kerja, yang kedua disiplin kerja ya kan, aturan dan peraturan di perusahaan harus dikerjakan dilakukan oleh para pekerja, istilahnya *safetynya* harus diutamakan keselamatan kerja, itulah. Kegiatan untuk karyawan ya istilahnya, satu contoh untuk kesehatan yakan. Kesehatan itu sebulan sekali. Itukan pemeriksaan kesehatan untuk karyawan. Sama perusahaan ada dokter ditunjuk untuk pemeriksaan untuk kesehatan untuk karyawan. Di klinik lah. Dan rutin sebulan sekali. Ada jugak kan antrian pagi itu setiap hari sebelum mulai kerja kan, setiap divisi itu wajib memang harus. Tapi dilakukan sebelum mulai jam kerja.

P : Seberapa sering aktivitas internal itu dilaksanakan ?

I : Ya sering, rutin. Kalau yang formal ya rutin yakan, ada yang sebulan sekali, ada yang seminggu sekali. Kalau yang informal, di luar jam kerja kan, itu ya kalau pulang kerja, atau kalok kita pulang rapat, biasanya sore-sore. Tapi gak rutin, Cuma ya kita usahakan jugak supaya sering. Biasanya dilakukan di balai desa.

P : Ada tidak Pak, kegiatan yang dilakukan untuk mempererat hubungan secara manusiawi dengan karyawan yang diluar jam kerja ?

I : Ya ada. Satu contoh yakan, walaupun sore atau di acara perwiridan ya, setiap malam Jumat seminggu sekali, bapak sebagai humas mengarahkan karyawan itu istilahnya yang pertama, jangan terpancing dengan perbuatan-perbuatan yang negatif. Contoh, narkoba, yakan, itu sering bapak arahkan. Yang kedua merugikan perusahaan, istilahnya ya itu merongrong perusahaanlah, istilahnya dampak

negatifnya pencurian, yakan, ha itu bapak arahkan jangan seperti itu, merugikan diri sendiri ataupun istilahnya kan itu dilarang dimana-mana. Ada juga kan STM (Serikat Tolong Menolong) itu setiap divisi masing-masing ada ketuanya. Nongkrong-nongkrong atau kayak ngumpul-ngumpul lah yakan, dengan pekerja diluar jam kerja sore-sore itu jugak sering kita lakukan. Kalok pas ngumpul-ngumpul kayak gitu lah sering saya berikan motivasi mereka itu, untuk mengingatkan, namanya sebagai pekerja, ya kalok humas itukan namanya kan orangtua juga kan, mengingatkan untuk yang baik, untuk menuju pekerjaan yang positif. Kalok apel pagi itukan jugak diluar jam kerja ya, kan belum masuk jam kerja kumpul dulu, ya disitu jugak sering diingatkan tentang disiplin kerja itu tadi.

P : Kalok kegiatan refreshing gitu dengan karyawan Pak ? Misalnya seperti kegiatan olahraga atau semacamnya ?

I : Nggak rutin kalok kegiatan kayak gitu karna kan kegiatan kayak gitu paling pas hari besar, biasanya pas tujuh belasan ada pertandingan, halal bi halal jugak ada kalok setelah Hari Raya tapi ya Cuma itu aja, kalok refreshing yang kayak jalan-jalan kayak gitu enggak ada.

P : Adakah hubungan baik yang terjalin antara humas dengan karyawan ?

I : Kalau hubungan yang terjalin dengan karyawan, ya sebagai humas, ya baik. Kan ya seperti tadi itu, ada arahan untuk karyawan yang harus dikerjakan. Ya dengan itu tadi, rutin keliling divisi seminggu sekali. Ya hubungannya baik.

P : Menurut Bapak, apa gunanya menjalin hubungan manusiawi dengan karyawan ?

I : Maksudnya, menjalin hubungan dengan karyawan ? Oh, gunanya supaya antara pihak perusahaan dengan karyawan, agar karyawan bisa mengerjakan masing-masing tugas, apa tanggung jawabnya sebagai pekerja, memenuhi standar oleh perusahaan, istilahnya disitu harus disiplin, ataupun yang lain-lain sesuai dengan standar budget yang dilakukan oleh perusahaan. Itu saja.

P : Sejauh ini, apa yang telah Bapak ketahui tentang, keluhan, keinginan dan harapannya para karyawan terhadap perusahaan ?

I : Ya ada tentang keluhan kesah juga ya. ada keluhan kesah tentang masalah kesehatan. Kesehatan itu berupa dengan BPJS (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial). BPJS ini ya memang membantu karyawan untuk kesehatan. Tapi kadang-kadang, kalau kita membawakan suatu pengobatan, kalau dulu kan maksimal dia dari perusahaan semua standar dia, ya pengobatan semua itu, sekarang kan BPJS ini kan kalau dibawa kan menunggunya itu agak lama, istilahnya perawatan kesehatannya ya, istilahnya, ya bagaimana ya, eh kalau kita bilang sebenarnya ini dari pemerintah ya kan, tapi kadang-kadang yang mana kita tanggapinya yang dari sana lambat dia, nggak seperti dulu, kalau dulu dia perusahaan itu begitu sakit dia kalau dibawa kemana-mana dia yang biayai perusahaan sendiri, kalau sekarang kan melalui prosedur, itu aja. Melalui prosedur itu sekarang yang agak lambat. Kalau masalah gaji, itu kan setahun sekali, gaji itu kan standar pemerintah kenaikan upah, kan ada itu PP78 ya kalau dari pemerintah kan tahun ini 8,25%, ya humas mencoba berunding sesuai dengan keinginan karyawan, ya akhirnya naiklah jadi 8,75% diberikan oleh perusahaan. Itulah keinginan masalah upah. Kalau keinginan karyawan ya setiap tahun itu naek. Istilahnya kalau bisa berkala naek, karna harga bahan pokok kan lebih naek lagi kan, ya itu aja keluhan karyawan.

P : Berarti para karyawan cukup sering ya Pak, berbicara dengan Bapak tentang perusahaan ?

I : Ya lumayan, kayak yang Bapak bilang itu tadilah dia waktunya.

P : Apakah dengan semua kegiatan internal ini Bapak merasa bahwa karyawan dapat saling menghargai satu sama lain, dan memberikan loyalitas kepada perusahaan ?

I : Kalau karyawan ya itulah, makanya saya sering memberikan arahan sama pekerja itu harus saling menghargai dan loyal. Loyalnya begini, dalam jam waktu satu contoh, ah dia itu bekerja, standar bekerja itu minimal ada 120 ya kan, ah itu memang kalau pada saat-saat tidak ada diperusahaan itu ya kan, kalau nggak ada kan ya akan dikenakan sanksi. Ya jadi pekerja itu kan harus loyal dengan perusahaan kan sesuai dengan tanggung jawabnya. Ya tapi perusahaan itu juga harus loyal dengan pekerja kan. Ya harus ada timbal baliknya. Itu aja. Kalau

masalah menghargai, kalau karyawan, satu sama lain sering saling mengingatkan, kan apel pagi, sama staffnya juga kan antrian pagi setiap hari, memang harus saling mengingatkan, karena apa, itulah yang untuk satu tim. Kalau satu tim itu memang harus untuk perusahaan itu kan harus bagus, memang harus saling mengingatkan. Itu sering saya ingatkan itu. Dan memang sering dilakukan jugak oleh pekerja.

P : Sejauh ini, bagaimana Bapak melihat partisipasi para karyawan dalam setiap kegiatan internal yang dilakukan ?

I : Kalau karyawan pada umumnya, kan ada STM tadi itu, disitu kalau ada sosial kan, kayak kalau ada orang meninggal, bantuan-bantuan untuk anak yang misalnya eh keluar itu, karyawan itu sering mengadakan suatu kutipan, istilahnya ada MTQ kecamatan, anak karyawan ada dikirim 4-5 orang, kami yang dari STM itu bergotong royong itu memberikan donasi ya istilahnya tidak banyak tapi diberikan kepada anak-anak karyawan untuk ikut di tingkat kabupaten atau kecamatan. Ya banyak jugak itu yang kalau ada kegiatan itu ikut, kan biasanya ada jugak kegiatan di masing-masing divisi, biasanya memang aktif mereka itu. Kalau pas lagi diskusi atau ngumpul-ngumpul di luar jam kerja, pekerja itu sangat respon. Biasanya kan saya kasihlah motivasi supaya lebih disiplin, ya mereka responnya itu baik. Kalau yang namanya pekerja itu kita harus rajin memberikan arahan, penyuluhan, yang namanya manusia ini kan gak luput dari permasalahan kan, ya memang harus seperti itu, rajin. Rajinnya itu sering mengingatkan apa tugas-tugas pokok dia. Kalau sering diingatkan ya lebih baik.

P : Adakah kendala yang Bapak hadapi dalam melakukan komunikasi dengan karyawan demi mempererat hubungan manusiawi dengan karyawan ?

I : Kalau kendala yang selama ini kalau Bapak rasa nggak ada. Bapak rasa paling-paling kendalanya itu walaupun ada permasalahan pekerja karyawan itu yang menyangkut dengan pidana, itu kendalanya, kalau memang dia melakukan tindak pidana, itukan kalau memang dia melakukan prosedur-prosedurnya itukan pasti pihak kepolisian yang menangani. Tapi ya belum ada sampai seperti itu. Kalau pekerja yang bandel itu udah pasti ada ya. ada juga beberapa karyawan yang mau mempengaruhi rekan-rekannya agar kerjanya itu jadi tidak baik. itu ada tetap

ada itu namanya manusia. Tiap divisi ada itu 1 atau 2 orang. Ini mereka ini biasanya mau menerima upah tapi pekerjaannya nggak dikerjakan, itu pada umumnya lazim itu, bukan diperusahaan aja.

P : Bagaimana cara Bapak menghadapi karyawan yang bermasalah ?

I : Ah, kalok menghadapi yang seperti itu kadang-kadang bapak ke lapangan memberi apalah, motivasi agar dia menyadari dia sebagai orangtua, anak dan istri, biasanya begitu. Harus kita bertanggung jawab sebagai orangtua. Ya akhirnya pelan-pelan ya disadari jugak sama mereka, ya lebih baik bekerja disini daripada keluar kan cari pekerjaan itukan sulit. Jadi harus bersabar memang menghadapi mereka ini. Tapi biasanya lambat laun mereka paham itu.

P : Apakah semua karyawan menurut Bapak sudah diperlakukan dengan adil sesuai dengan tugas dan tanggungjawabnya ?

I : Ya sudah. Makanya bapak bilang, semua bahkan yang bermasalah pun harus kita baik-baik bicarakan. Baik-baik lah kita nasehati gitu. Cuman kan kalok memang gak bisa lagi dibina barulah kita serahkan langsung ke perusahaan, perusahaan lah yang bertindak kan gitu. Semuanya sama karyawan itu enggak ada bedanya. Semuanya kita dengarkan, semuanya jugak ya harus disiplin, tanggung jawablah sama kerjanya.

TRANSKIP WAWANCARA INFORMAN TAMBAHAN

P : Peneliti

I : Informan

Informan Tambahan 1

Nama : Agus Suhaimy
Tempat, Tanggal Lahir : Bah Lias, 03 Agustus 1980
Umur : 37 Tahun
Pekerjaan : Karyawan PT. PP. London Sumatra Indonesia, Tbk
Unit Bah Lias Estate
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Status : Menikah
Suku : Jawa
Tempat Wawancara : Emplasmen/rumah karyawan PT. PP. London
Sumatra Indonesia, Tbk Unit Bah Lias Estate
Tanggal wawancara : 12 Mei 2017

P : Apa pendapat Bapak tentang petugas Humas di unit perkebunan ini ?

I : Kalok humas di sini, gak usah humas kalok di emplasmen ya, kalok di emplasmen dibidang kepala lorong, kalok humas kan menyangkut di perusahaan, kalok kepala lorong kan untuk sekitaran Bah Lias ini kan dia.

P : Pak Syafii ? Kan humas ?

I : Maksudnya ini untuk sekitaran perusahaan ?

P : Iya Pak. Tanggapan Bapak tentang Pak Syafii sebagai humas

I : Ohh. Kalok Pak Fii ya sepengetahuan saya ya bagus sih. Bagus.

P : Apakah ada aktivitas internal humas di unit perkebunan ini ?

I : Paling tiap malam Jumat itulah. STM atau wirid lah kalok dibidang, kalok ke divisi-divisi ada juga, tapi karna saya tinggalnya di emplasmen kurang tau jugak

kapan-kapan aja, tapi ada, apel pagi jugak dia kalok ada yang mau disampaikan dia ikut.

P : Bagus ya ? Interaksinya dengan karyawan ?

I : Kalok sama karyawan, sama masyarakat di emplasmen ya bagus. Gak pernah ada masalah lah. Menyelesaikan masalah pun bagus. Karna dia kan sebagai kepala desa Bah Lias jugak. Jadi pendekatan dia sama karyawan ya bagus.

P : Seberapa sering Pak Fii ngobrol sama karyawan atau diskusi ?

I : Kalok Dia, sama karyawan gak disini aja mungkin ya, di divisi-divisi, nanti kalok pas malam Jumat bawa Ustad, bawa Ustadlah ke pengajian, wirid lah kalok dibilang disini, malam Jumat itu bawa Ustad dia. Nanti disini, minggu depan ke divisi 1, nanti minggu depannya lagi, setiap divisi bergiliran sama dia.

P : Tapi Bapak Fii yang bawa Ustadnya ?

I : Iya, dia yang bawa.

P : Aktif setiap minggu Pak ?

I : Iya, tiap minggu.

P : Kalau setiap ada kegiatan internal seperti itu, seberapa sering karyawan hadir atau seberapa aktif ?

I : Kalok karyawan-karyawan sering sih, aktif sih.

P : Kegiatan lain yang dilakukan ?

I : Ya kalok yang diperusahaan yang memang jadwal rutin perusahaan kayak pemeriksaan kesehatan itu paling, kalok di divisi-divisi ya kurang tau ya, paling itulah kan ada apel pagi itu. Terus ya itu lah tiap malam Jumat itu. Paling kalok ada apa sore pulang kerja ya ngumpullah entah di warung, tapi sering jugak itu di balai desa lah contohnya, apalah yang mau dibahas gitukan. Atau kayak pulang kerja, ada jugak mau nanti kita ngumpul, diskusi atau cerita lah sama bapak itu di balai desa atau entah dimana gitu lah.

P : Kalok kegiatan lain seperti refreshing misalnya kegiatan olahraga atau yang lainnya Pak ?

I : Paling kalok pas tujuhbelasan itu ada, itu aja paling, pertandingan gitu, yah biasalah kan pas tujuh belasan, apalagi ya, halal bi halal, tapi kan biasanya itu masing-masing divisi, gitu aja.

P : Bagaimana cara humas dalam melakukan interaksi dengan karyawan ?

I : Komunikasinya gitu ? kalok komunikasinya ya, karna dia humas, ya bagus, cara dia ngajak diskusi, cara dia menyampaikan sesuatu ya bagus, ya contohnya ada tadi disitukan, pembangunan jalan, ya itu dia, karna dia jugak kepala desa di Bah Lias kan, apalagi di kampung bawah itu, semua jalan dicor beton sama dia, dari dana desa itu. Ya dia bagus lah, dia dekat lah sama semua karyawan. Cara ngomongnya pun bagus dia.

P : Apakah terjalin hubungan baik antara humas dengan karyawan ?

I : Ya. Hubungan dengan karyawan itu udah baiklah yang selama ini terjalin.

P : Apakah hubungan yang terjalin dengan petugas humas memiliki manfaat bagi karyawan ?

I : Ya jelas ada sih. Ya nanti karyawan ada masalah ya konsultasinya ya sama dia. Ya dia sebagai jembatan untuk ke perusahaan. Kan nggak mungkin kalok karyawan ngomong langsung ke perusahaan gitu. Yang jadi jembatannya dialah. Kita nanti ngomong sama dia, keluhan kita apa, dia nanti yang nyampekan langsung ke pihak perusahaan.

P : Jadi berarti kalau ada keluhan disampaikan dulu ke Pak Fii ?

I : Iya lah kan dia jembatannya karyawan.

P : Berarti sebagai humas, Beliau mendengarkan semua keluhan yang disampaikan ?

I : Iya. Kalok karyawan itu ya memang didengarkannyalah semua. Baru

disampaikan lah ke pimpinan perusahaan.

P : Berarti sebagai penghubung antara karyawan dengan perusahaan, Beliau sudah menjalankan tugas dengan baik ?

I : Iya. Kalok kita punya masalah, keluhan, kita lapor sama dia dulu, pasti disampaikannya ke perusahaan, atau negolah sama perusahaan kan gitu.

P : Apa yang sudah tercapai semenjak humas menjabat Pak ?

I : Naik gaji. Itu udah lumayan lah dari berapa terus naik berapa persen ya itu ? pokoknya naik lah, apa jadi 8,75% itu kalok nggak salah. Ya itukan karna bagus dia ngomong sama perusahaan itu. BPJS jugak ada nggak ada masalah, bisa dibantu sama humas itu kalok ada yang sakit.

P : Berarti petugas humas sudah baik dalam membina hubungan dengan karyawan ?

I : Iya. Ya itu, kalok ada pun keluhan ke dia itu, ya disampaikannya ke perusahaan, tapi dia itu juga ya mau lah gitu nasehati karyawan sini biar sesuai jugak keluhan itu sama hasil kerja kita kan. Semualah didengarkan sama dia.

P : Apakah semua karyawan menurut Bapak sudah diperlakukan dengan adil sesuai dengan tugas dan tanggungjawabnya ?

I : Adil. Semuanya adil, nggak ada itu dibeda-bedakan. Semua karyawan sama. Kalok dia bagus ya bagus, kalok dia salah yang diperingati.

P : Berarti Bapak merasa puas dengan Beliau ?

I : Ya kalok saya pribadi ya Alhamdulillah ya puas. Ya karna saya pun sama dia kan termasuk orang lama kan gitu. Melihat kinerja dia ya bagus. Interaksi dia sama karyawan itu ya selalu bagus.

P : Apa harapan Anda terhadap petugas humas tentang aktivitasnya dalam membangun hubungan baik dengan karyawan ?

I : ya kalok untuk Pak Fii, harapan untuk karyawan ya mungkin lebih lagi lah

kerjanya untuk memperhatikan karyawan, supaya apa-apa yang udah ada tidak berkurang, gitu.

Informan Tambahan II

Nama : Suherli
Tempat, Tanggal Lahir : Bah Lias, 10 September 1970
Umur : 47 Tahun
Pekerjaan : Karyawan PT. PP. London Sumatra Indonesia, Tbk
Unit Bah Lias Estate
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Status : Menikah
Suku : Jawa
Tempat Wawancara : Kantor PT. PP. London Sumatra Indonesia, Tbk
Unit Bah Lias Estate
Tanggal wawancara : 13 Mei 2017

P : Apa pendapat Bapak tentang petugas humas di unit ini ?

I : Kalok itu ya sangat penting, bisa membantu antara atas dengan bawah. Jadi apa-apa unek-unek yang dari manajemen sampek ke bawah bisa tersalur.

P : Apakah ada aktivitas internal humas di unit ini ?

I : Ohh udah pasti. Itu seminggu atau paling enggak sebulan dua sampek tiga kali turun ke lapangan.

P : Apa saja yang dilakukan ?

I : Yang dilakukan ya banyak, sosialisasi terutama tentang pekerjaan ataupun prasarana, keluhan-keluhan pekerjalah. Kalok ada diskusi gitu, disitu ada keluhan biasanya dari karyawan, tentang gaji, atau prasarana itu tadi. Terus ada tiap malam Jumat wirid tiap divisi masing-masing, sebulan sekali ya periksa kesehatan. Kalok apel juga kalok ada yang mau disampekkkan ikut juga.

P : Seberapa sering karyawan mengikuti aktivitas internal tersebut ?

I : Ehh sering. Aktif. Ada dia perdivisi. Perdivisi dia katakan karyawan mencapai seratus. Eh perdivisi ya. ada jugak kalanya dia, disini kan ada 5 divisi, kadang semua divisi yang diadakan di balai karyawan, yang tempatnya di tengah lah, enggak di pusat. Kecuali kalok per divisi ya, misalnya divisi 1, hari ini dia jadwal ke divisi 1, jam 6 pagi dia udah turun ke divisi 1, sosialisasi. Nanti entah lusa dia ke divisi lain. Jadi 5 divisi itu harus dia tempuh.

P : Bagaimana cara humas melakukan interaksi dengan karyawan ?

I : Ya misalnya kalok apa permasalahan dari divisi disampaikan humas sesuai dengan instruksi dari pihak manajemen misalnya. Satu contoh ya yang berhubungan dengan kerja, satu contoh macam sistem keamanan, sistem kerja ya tercapai.

P : Berarti karyawan secara pribadi sering berinteraksi dengan humas ?

I : Ehh ada, apa, selalu memang timbul satu pertanyaan, tanya jawab lah misalnya kan. Ahh itu harus.

P : Kalau diluar jam kerja ?

I : Ada. Diluar jam kerja, sering.

P : Apa yang biasanya dibicarakan ?

I : Biasanya itu di balai desa, diluar jam kerja, pulang kantor biasanya jam-jam 4 sore (seorang karyawan bertanya di tengah wawancara kepada Beliau). Gimana tadi ?

P : Tentang aktivitas di luar jam kerja itu tadi.

I : Oh iya. Yang dibahas itu banyak. Kalok di jam dinas itukan biasanya yang datang itu hanya beberapa orang karna kan kerja. Tapi kalok diluar jam dinas itu lebih banyak, istilahnya karyawan yang datang lebih banyak. Kalok ehh refreshing gitu kalok di perusahaan itu paling tiap divisi aja, itupun kalok ada hari besar kayak tujuh belas agustus, itupun di masing-masing divisi. Atau halal bi

halal, ya kalok ada hari besar aja. Kalok yang rutin itu sifatnya organisasi bukan dari perusahaan. Kalok menyangkut perusahaan ya katakanlah menyangkut hak pekerja. Misalnya peralatan bekerja yang kemungkinan sifatnya ada hal-hal yang tidak dimengerti mereka dalam fungsi kerja, kan banyak jugak karyawan kita itu yang tidak mengerti, jadi harus dijelaskan biar sinkron dia.

P : Adakah hubungan baik terjalin antara petugas humas dengan karyawan ?

I : Ya ada.

P : Apakah hubungan yang terjalin dengan petugas humas memiliki manfaat bagi karyawan ?

I : Besar Manfaatnya. Besar. Contohnya suatu prasarana. Memang terbukti prasarana itu ada. Cukup besarlah. Kadang-kadang kan karyawan ini kan pasti langsung lah dia menyampaikan keluhan dia itu ke humas. Ya harus nyampek lah keluhan itu kan gitu. Jadi nanti dari pihak humas sendiri harus nyampek ke pihak manajemen. Terus juga ada BPJS kan jaminan kesehatan, itu juga penting kan ya walaupun itu dari pemerintah, tapi kan ya humas juga yang banyak membantu ngurus-ngurus.

P : Berarti sebagai humas, Beliau sudah menjalankan tugas sebagai penghubung ke perusahaan dengan baik ?

I : Iya sudah, penghubung karyawan dengan perusahaan.

P : Apa saja yang sudah tercapai selama humas menjabat ?

I : Gajilah. Itu udah pasti. Dia nego kan sama perusahaan ternyata bisa naik. Apa ya, ya itu, humas itu sudah menyampaikan keluhan-keluhan karyawan itu tadi, jadi ya tinggal menunggu dari perusahaan.

P : Berarti petugas humas sudah baik dalam membina hubungan dengan karyawan ?

I : Iya. Membina hubungan yang sifatnya itu sillahturahmi, menceritakan hal-hal yang terkait dengan perusahaan.

P : Apakah semua karyawan menurut Bapak sudah diperlakukan dengan adil sesuai dengan tugas dan tanggungjawabnya ?

I : Semuanya dapat perlakuan yang serupa, yang sama. Enggak ada bedanya. Bisa ditanyalah sama yang lain. Jadi sama petugas humas itu dia kalok ada kesalahan dibilangi dulu, dinasehati dulu, ditanya apa masalahnya, kalok udah nggak bisa lagi barulah pihak perusahaan langsung yang tangani. Kan itulah gunanya ada humas kan. Semuanya sama kita disini.

P : Berarti Bapak sudah merasa puas dengan humas ?

I : Ya puaslah.

P : Apa harapan Bapak terhadap petugas humas tentang aktivitasnya dalam membangun hubungan baik dengan karyawan ?

I : Ya lebih solid lagi lah. Lebih maju. Ya pertahankanlah apa yang sudah ada itu.

Informan Tambahan III

Nama	: Subandi
Tempat, Tanggal Lahir	: Bah Lias, 11 Oktober 1967
Umur	: 50 Tahun
Pekerjaan	: Karyawan PT. PP. London Sumatra Indonesia, Tbk Unit Bah Lias Estate
Jenis Kelamin	: Laki-Laki
Status	: Menikah
Suku	: Jawa
Tempat Wawancara	: Kantor PT. PP. London Sumatra Indonesia, Tbk Unit Bah Lias Estate
Tanggal wawancara	: 14 Mei 2017

P : Apa pendapat Bapak tentang petugas Humas di unit ini ?

I : Ya setau saya, saya kan di perusahaan, ada petugas humasnya, jadi keluhan

karyawan itu, keluhan saya lah termasuk, jadi keluhan yang bagus itu ke perusahaan, keluhan yang tidak bagus itu sama karyawan itu ya kita bisa menanyakan tentang keluhan-keluhan atau kita ceritakan keluhan itu ke humas. Ya disitulah tarung pertemuan omongan tadi, bukan kita mengajak tengkar tapi kita mengajak berbicara untuk yang lebih baik, begitulah.

P : Apakah ada aktivitas internal humas di unit ini ?

I : Ya ada juga. Di waktu dinas, di waktu luar dinas kadang-kadang kita ya jumpa di warung atau di balai desa waktu jam pulang kerja cerita-cerita tentang baik buruknya di perusahaan ini kan ada. Cuma kan susah kita namanya kita makan gaji itu kan kita gak bela sana gak bela sini. Yang penting kita merasa ikhlas aja kerja. Yang penting kita tutur kata itu yang nggak bagus seperti apa. Umpamanya kita bermasalah pun seperti apa, orang kita ada humas jadi ya semua tumpahan omongan itu ya sama humas, namanya kita punya humas. Istilahnya kalau di perusahaan kita prosedur lah. Terus kalok di luar itu paling nanti kita jumpanya, ketemunya itu bertatap mukanya itu paling setiap Jumat itu, wirid itu, kadang-kadang nanti ada humas itu membicarakan tentang begini-begono ya bertukar pikiranlah, setiap malam Jumat itukan. Terus itukan apel pagi itu juga kan sebelum kerja. Paling apaya, ya keliling lah humas itu ke divisi-divisi tiap minggu atau kurang tau jugak Bapak, kan namanya Bapak kerjanya di kantor yakan, cuma ada memang, kayak periksa kesehatan itu.

P : Berarti rutin ya Pak ?

I : Iya rutin.

P : Kalok kegiatan yang lain misalnya refreshing atau kegiatan olahraga atau jalan-jalan atau lainnya Pak ?

I : Kalok olahraga itu ya pas tujuh belasan, kan ada pertandingan itu kan, kalok halal bi halal ada tapi masing-masing divisi itu biasanya. Itu lah. Kalok jalan-jalan enggak pernah cuma mungkin itu kalok ada orang organisasi atau perkumpulan dari organisasi gitu kan, mungkin mereka pernah ada kegiatan kayak gitu, tapi kalok karyawan keseluruhan enggak ada.

P : Seberapa sering karyawan mengikuti aktivitas internal tersebut ?

I : Sering. Ada jugak itu kalok Jumat, setiap Jumat apa istilahnya itu jumat gotong royong itu, bersihkan paret di belakang rumah, itu setiap Jumat, itu kalok ada pemberitahuan biasanya yang menyampaikan itu humas, kan humas itu kan merangkul karyawanlah istilahnya. Kalok aktifnya ya aktif lah, kadang-kadang aja itu contohnya kayak ada disuruh 20 orang biasanya datang itu semua atau paling banyak itu lima orang lah yang gak datang, ya Cuma gak masalah kan tetap jalan apapun kegiatannya.

P : Bagaimana cara humas dalam melakukan interaksi dengan karyawan ?

I : Ohh, saya kira kalok tutur kata dari saran-saran yang diapakan itu gak pernah ada masalah. Orangnya pemberani, bijak, istilahnya sesuai dengan keinginan karyawanlah, apa keluhan-keluhan itu tadi bisa disampaikan dengan baik, berani untuk membela karyawan tapi ya secara benar, terkecuali karyawan yang menyalah. Kalok perusahaan mengatur sewenang-wenang gak tepat pada sasaran kan bisa diberitahu, ada teguran-teguran apa, nanti kan diliat apakah karyawan yang melaporkan kepada humas atau pihak staff yang melaporkan kepada humas, cemani si polan begini begini. Tapi itupun tengok permasalahannya. Kalok soal kerja itu gak bisa diatur, nggak bisa dibilangi, mau diatur gak bisa dan nggak bisa itukan hal yang berbeda, terkecuali mencuri barang perusahaan. kalok mencuri barang perusahaan itu ya macemana kita mau membelanya, udah jelas salah, ah itukan udah fatal, kan begitu kan, tapi kalok biasa-biasa aja masih bisa dibilangi. Humas itu apaya, beranilah dia kalok ngomong itu, sama siapa aja dia berani tapi cara ngomongnya itu bagus, jadi semua kita ya senanglah gitu. Bahkan kalok ada yang mau demo itu bisa distop sama dia. Langsung sama manajer, jangan dulu katanya, yasudah.

P : Adakah hubungan baik terjalin antara petugas humas dengan karyawan ?

I : Ya. Hubungan baik. Sangat baik. Cukup berani untuk menanyakan sistim ehh keinginan karyawan, nggak nollah. Kalok nol itukan ahh bohong itu Cuma nyeletuk aja katanya kan, ini enggak. Memang kalok ini berani.

P : Apakah hubungan yang terjalin dengan petugas humas memiliki manfaat bagi karyawan ?

I : Ya manfaatnya besarlah. Kalo dulu itu kan kita nol, kalo sekarang ini kan istilahnya tercapai gitu. Berartikan ehh dari nol itu enggak kosong tapi dia udah bisa dihitung satu dua tiga empat lima enam tujuh lapan sembilan sepuluh, kan begitu, gak kosong dia kan begitu. Ada manfaatnya. Besar lagi manfaatnya. Dulu kita apa-apa ambles, sekarang kan kita bisa antara humas itu berdiskusi berdialog dengan perusahaan itu ya tepat sasarannya. Ternyata bisa gitu.

P : Contoh yang sudah bisa tercapai itu apa-apa saja Pak ?

I : Ya, naik gaji. Itu yang dari sekian persen bisa dinaikkan jadi sekian persen. Tapi kemauan perusahaan itu ya ini tadi kan ada prosedur, ya kita kan enggak bisa menekan kali, siapa yang punya perusahaan kan gitu. Nggak bisa ah kami harus minta sekian, kalo nggak dikasih sekian kita minta berenti. Itukan salah, namanya kita masih mau makan gaji. Jadi semua itu memang pendekatannya itu ada untuk tepat sasaran kan gitu, nggak dikasih terus kita demo bukan itu. Jadi pasti humas itu ngomong sama manajer, sudah dikasih naik, ya sudah gitu. Jadi kita nggak perlu ngene-ngeno istilahnya. Kalok kita repotkan kali nanti hancur perusahaan kan kita karyawan makin parah kan begitu. Itunya kuncinya. Kalok kesehatan itu karna sekarang dari pemerintah jadi ya sudah begitu, cuma ya namanya jugak BPJS kan ya kita harus menunggu lah.

P : Berarti sebagai humas, Beliau sudah menjalankan tugas sebagai penghubung ke perusahaan dengan baik ?

I : Ya sudah. Baik, sangat baik dia itu sebagai humas dibanding yang sebelum-sebelumnya.

P : Apakah semua karyawan menurut Bapak sudah diperlakukan dengan adil sesuai dengan tugas dan tanggungjawabnya ?

I : Ya pasti (tertawa). Pasti itu. Kalok ada yang merasa nggak adil pastikan udah ada yang demo mungkin (tertawa). Kita kalok ada yang mau kita sampaikan ya

kita sampaikan dulu sama humas kan, ya humas disampekkannya itu sama perusahaan, semuanya karyawan kayak gitu. Makanya saya bilang tadi, humas ini yang sekarang dia itu berani, nggak ada takutnya dia kalok mau ngomong sama perusahaan.

P : Berarti Bapak sudah merasa puas dengan humasnya ?

I : Iya. Pasti itu

P : Apa harapan Bapak terhadap petugas humas tentang aktivitasnya dalam membangun hubungan baik dengan karyawan ?

I : Ya kalok harapan kita kedepannya kalok bisa panjang. Kalok kita kan sukanya yang keras, yang bijak, yang berani, itu aja. Jadi jangan dia ngomong sama karyawan begini tau-tau diluar begono, kita nggak mau yang seperti itu, yang betul-betul aja karna kan semua itu yang baik pun jadi dosa, yang tidak baik pun lebih parah kan. Karena dia pun komunikasinya, hubungannya itu saya kira ya cukup dengan karyawan, karna istilahnya kalok dibanding dengan yang sudah-sudah itu saya rasa sudah mantab. Karna perjuangannya itu sebagai humas itu udah mengerti lah kita itu.

SURAT PERSETUJUAN
MENJADI INFORMAN PENELITIAN

Dengan menandatangani lembar ini, saya :

Nama :

Alamat :

Jabatan :

Memberikan persetujuan menjadi responden dalam penelitian yang berjudul “Aktivitas Internal Petugas Humas Dalam Membina Human Relations Karyawan di PT. PP. London Sumatra Indonesia Tbk, Unit Bah Lias Estate”.

Saya telah dijelaskan bahwa jawaban yang saya utarakan dalam wawancara dengan peneliti hanya digunakan sebagai keperluan penelitian dan saya secara sukarela bersedia menjadi responden penelitian ini.

Medan, Mei 2017

Yang Menyatakan,

()

Lembar Data Informan

Informan I (Informan Tunggal)

Nama : Syafii
Tempat, Tanggal Lahir : Bah Lias, 05 Juni 1965
Usia : 52 tahun
Pendidikan Terakhir : SMA
Pekerjaan : Humas
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Status : Menikah
Suku : Jawa

Informan Tambahan I

Nama : Agus Suhaimy
Tempat, Tanggal Lahir : Bah Lias, 03 Agustus 1980
Usia : 37 Tahun
Pendidikan Terakhir : SMA
Pekerjaan : Supir :
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Status : Menikah
Suku : Jawa

Informan Tambahan II

Nama : Suherli
Tempat, Tanggal Lahir : Bah Lias, 10 September 1970
Usia : 40 Tahun
Pendidikan Terakhir : SMA
Pekerjaan : Krani Divisi 01 Pondok Tengah

:
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Status : Menikah
Suku : Jawa

Informan Tambahan III

Nama : Subandi
Tempat, Tanggal Lahir : Bah Lias, 11 Oktober 1967
Usia : 50 Tahun
Pendidikan Terakhir : SMA
Pekerjaan : Office Boy :
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Status : Menikah
Suku : Jawa

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN
TINGGI
UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
DEPARTEMEN ILMU KOMUNIKASI
Jalan Prof. A. Sofyan No. 1 Kampus USU Medan 20155 Telepon/Fax
: (061) 8217168
Laman : www.ilmukomunikasi.usu.ac.id

LEMBAR CATATAN BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : **Osti Sundari**
NIM : **130904073**
PEMBIMBING : **Drs. Syafruddin Pohan, M.Si, Ph.D**

NO.	TGL.PERTEMUAN	PEMBAHASAN	PARAF PEMBIMBING
1	04 April 2017	Revisi Skripsi	
2	04 Mei 2017	Pedoman Wawancara	
3	08 Mei 2017	Pedoman Wawancara	
4	16 Juni 2017	Revisi Skripsi	
5	12 Juli 2017	Revisi Skripsi	
6	13 Juli 2017	Revisi Skripsi	
7	14 Juli 2014	ACC Sidang	

BIODATA PENELITI

Nama : Osti Sundari Veronica Sibarani
Tempat/ Tanggal Lahir : Medan, 13 Mei 1996
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Asrama Widuri Blok Damar Laut No. 404 Simp.
Marindal
Suku : Batak
Riwayat Pendidikan :
2000-2007 : SDN Inpres 064992 Medan
2007-2010 : SMP Negeri 15 Medan
2010-2013 : SMA Negeri 21 Medan
2013-2017 : Ilmu Komunikasi FISIP USU
Riwayat Organisasi :
2010-2013 : PASKIBRA SMA Negeri 21 Medan
2011-2013 : Persatuan Guru Siswa Kristen (PGSK) SMA Negeri
21 Medan
2013-2016 : Fotografi Komunikasi Universitas Sumatera Utara
(FOKUS)
2014-2015 : Ikatan Mahasiswa Departemen Ilmu Komunikasi
(IMAJINASI) FISIP USU
2015-2017 : PRASTA (Public Relations Ilmu Komunikasi
Sumatera Utara
2017 : Net Good People Medan (NGPM)
Nama Orang Tua
Ayah : Eron Sibarani
Ibu : Sonti Waty Panjaitan
Alamat Orang Tua : Asrama Widuri Blok Damar Laut No. 404 Simp.
Marindal

Pekerjaan Orang Tua

Ayah : Karyawan Swasta

Ibu : Ibu Rumah Tangga